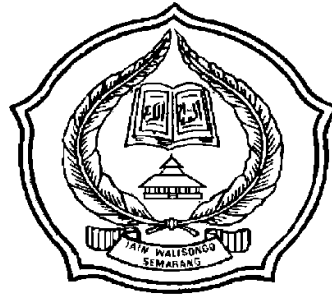


**PANDANGAN PARA MUFASSIR INDONESIA  
KONTEMPORER TENTANG TAWASSUL**



**SKRIPSI**

**Disusun Guna Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 ( S1 )  
Jurusan Tafsir Hadis**

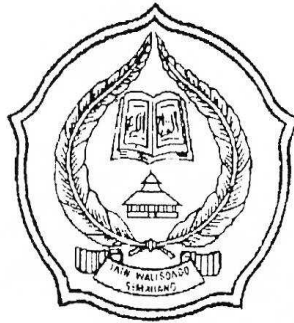
Oleh:

**Dede Ridwanullah**

**084211014**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2012**

PANDANGAN PARA MUFASSIR INDONESIA KONTEMPORER  
TENTANG TAWASSUL



SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I ( S1 )  
Jurusan Tafsir Hadis

Oleh:

**DEDE RIDWANULLAH**

084211014

Semarang, 26 Desember 2012

Disetujui oleh

Pembimbing I



(Drs. H. Muhammad Nashuha, M.S.I)

NIP. 19490605 1987703 1002

Pembimbing II



(H. Iing Misbahuddin, Lc.M.A.)

NIP. 19520215 198403 1001

## PENGESAHAN

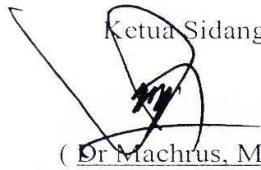
Skripsi saudara : **Dede Ridwanullah**, Nomor Induk Mahasiswa: 084211014 dengan judul : **“Pandangan Para Mufassir Indonesia Kontemporer Tentang Tawassul”** telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, pada tanggal :

**29 Desember 2013**

dan dapat diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.I) dalam ilmu Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadits (TH).

Semarang, 29 Januari 2013

Ketua Sidang



( Dr Machrus, M.A. )

NIP.19630105 199001 1002.

Pembimbing I



( Drs. H. M. Nashuha, M.S.I. )  
NIP. 19490605 1987703 1002

Penguji I



( Drs. H. Achmad Bisri, M.Ag. )  
NIP. 19561020 199403 1002

Pembimbing II



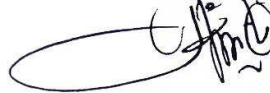
( H. M. Misbahuddin, Ld.M. )  
NIP. 19520215 198403 1001

Penguji II



( M. H. Asror, M.Ag. )  
NIP. 19720809 200003 1003

Sekretaris Sidang



( Bahroon Ansori, M.Ag. )  
NIP. 197505032006041001

MOTTO

የእርህ ፍቅር ስለሁሉም ግለሰቦች ሲሆን  
 የእርህ ልምድ ስለሆነው ሁሉም ግለሰቦች  
 ሆኖ ስለሚኖር ሁሉም ግለሰቦች ሲሆን  
 የእርህ ልምድ ስለሆነው ሁሉም ግለሰቦች  
 ሆኖ ስለሚኖር ሁሉም ግለሰቦች ሲሆን

*Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya (wasilah), dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan.*

## ABSTRAKSI

Pemahaman tawassul sebagaimana yang dipahami oleh umat Islam selama ini, bahwa tawassul adalah berdoa kepada Allah melalui suatu perantara, baik perantara tersebut berupa amal baik kita ataupun melalui orang sholeh yang kita anggap mempunyai posisi lebih dekat kepada Allah Swt. Tawassul di dalam Islam, memang merupakan sesuatu yang diperintahkan oleh Al-Quran, hal ini bisa dirujuk kepada Al-Qur'an surat al-Maidah ayat 35 dan surat al-Isra ayat 57, yang menjelaskan tentang perintah untuk mencari jalan (wasilah) yang bisa mendekatkan diri kepada Allah Swt. Tidak pernah ada perselisihan dikalangan umat Islam tentang disyariatkannya tawassul kepada Allah Swt dengan amal sholeh. Maka orang yang berpuasa, mendirikan shalat, membaca al-Qur'an, berarti ia tawassul. Dengan puasanya, shalatnya, baca'an al-Qur'an atau sedekahnya. Bahkan tawassul lebih optimis untuk diterima dan tercapainya tujuan. Dalam hadits disebutkan mengenai tawassulnya Nabi Adam a.s kepada Allah dengan perantara kemuliaan Nabi Muhammad Saw ketika Nabi Adam terlanjur melakukan dosa & memohon kepada Allah dengan perantara kemuliaan Nabi Muhammad untuk mengampuni dosanya. Yang mana ketika itu Nabi Adam melihat pada tiang-tiang Arasy ada tulisan "La Ilaha Illallah Muhammad Rasulullah". Maka Allah Swt kemudian berkenan dan mengampuni dosanya atas perantara kemuliaan Nabi Muhammad Saw. Masalah yang masih diperselisihkan adalah bertawassul bukan dengan amal orang yang bertawassul itu sendiri. Maksudnya bertawassul dengan benda-benda dan pribadi seseorang.

Penulisan skripsi ini menggunakan jenis studi dengan mendasarkan diri pada penelitian kepustakaan (library research) dengan metode kualitatif yang menggunakan data dari sumber-sumber primer maupun sekunder. Yang terhitung sebagai sumber primer adalah karya-karya tafsir mufassir Indonesia kontemporer yakni: *Tafsir Al-Azhar karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah, Tafsir Al-Ibriz karya KH. A. Bisri Mustofa, dan Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an karya Dr. M. Quraish Shihab, MA.* Kemudian dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis-isi

(content-analysis) yaitu analisis terhadap makna dan kandungan yang ada pada keseluruhan teks. Metode *komparatif* juga dipakai untuk menganalisis data, yakni berusaha membandingkan berbagai penafsiran dari para mufassir untuk mengungkap segi-segi tertentu di dalamnya. Di samping itu, pendekatan kesejarahan juga dipakai untuk memperdalam analisis, Karena dari tinjauan sejarah ini akan dapat diungkap aspek-aspek sosio-historis yang melingkupi kitab-kitab tafsir tersebut.

Skripsi penulis yang berjudul *Pandangan Para Mufassir Kontemporer Indonesia Tentang Tawassul*, bertujuan untuk mengetahui penafsiran/pandangan mufassir Indonesia tentang tawassul, yakni menyangkut penafsiran mereka terhadap surat al-Maidah [05] ayat 35 dan surat al-Isra [17] ayat 57. Dalam skripsi ini dijelaskan mengenai ayat-ayat tawassul, pembahasan ini dikaji melalui pemikiran para mufassir kontemporer mengenai tawassul. Dalam pandangan mereka tawassul diperbolehkan namun kesemuanya haruslah yang dibenarkan oleh-Nya, dan selama tidak menimbulkan kemusyrikan yang mengakibatkan terjerumusnya kedalam jurang kemusyrikan. Sebab pada hakikatnya, yang Maha Memberi hanyalah Allah Swt semata.

## PERSEMBAHAN

Seiring waktu berlalu, telah jauh langkah  
yang kutempuh, rasa syukur yang dalam tercurah kehadiran  
Ilahi Robbi yang telah memberikan kebahagiaan kepada hamba-  
Nya, telah banyak do'a, harapan, kasih sayang dan dorongan  
yang mengenang dikalbu, dengan segenap rasa dan asa,  
kupersembahkan skripsi ini sebagai wujud kasih  
sayang untuk orang-orang tercinta

(H.Fathurrahman&Hj.Marwah)

yang selalu mengisi relung hati dan derai darahku  
dengan cinta dan kasih sayang, yang telah mengajarku tentang  
arti hidup, bagian dari darah dagingku, yang tak akan pernah  
dapat tergantikan dengan apapun atas segala pengorbanan harta,  
jiwa dan dorongan semangatnya terima kasih atas do'a  
dan pengorbanan yang tak terhingga selama ini  
Semoga karya ini menjadi, wujud baktiku kepadamu

Kakak & Adikq tercinta

(Fatmawati,A.Md.Keb, Nia Karnia, A.Md.Kom, Topik Hasan  
Mustofa, S.Pd.I),

yang membuat penulis terpacu untuk  
menyelesaikan naskah ini, yang selama ini memberikan semangat  
serta motifasi hingga akhir studiku  
keponakan kecil mungilq  
Opinia Tazkiyatul Husna

Yang selalu memberi warna dalam kehidupan keluargaq

Buat Masruroh S.Sos.I terimakasih banyak, yang selalu menemani,  
memotivasi, serta membantu mencurahkan fikiran maupun tenaga kepada  
penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, kau luar biasa untuk kehidupanq

Sahabat-sahabatq

(Akhfaz,Sonef,Ahonk, ulum, wa'ank, jaenal ), tempat berbagi rasa, berbagi suka,  
berbagi cita serta berbagi duka yang senantiasa bahu membahu  
dalam menggapai asa, cinta dan cita

Keluarga besar darrunnasyihin, Kendal & keluarga cemara tanjung sari  
Ngaliyan. (Mas Slem, Mas Malik, Ika, Ijonk, Hisyam, Pur, mz jenal )  
tempat berteduh dikala datangnya senja, yang selama ini telah  
menerima sebagai anggota keluarga  
Kawan-kawan senasib seperjuangan angkatan 2008  
tanpa kalian tak akan mungkin penulis dapat berjuang sendiri  
menggapai cita  
Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang  
yang telah memberikan perubahan besar dalam hidup  
dan masa depanku

**Hidup Untukmu, Mati**

**Tanpamu. . . . .**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada sang pionir perubahan, pembebas sejati, Muhammad SAW, rasul dan kekasih Allah SWT.

Skripsi yang berjudul *Pandangan Para Mufassir Indonesia Kontemporer Tentang Tawassul*, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S.1) Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dan arahan dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat Rektor IAIN Walisongo Semarang Prof. DR. H. Muhibbin, M.Ag selaku penanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan IAIN Walisongo.
2. Bapak Dr. Nasihun Amin, M.Ag selaku Dekan Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. Bapak Ahmad Musyafiq, M.S.I dan Bapak Dr. In'ammuzahhidin, M. Ag, selaku Kajur dan Sekjur Tafsir Hadits IAIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Drs.H.Muhammad Nashuha,M.S.I. selaku dosen pembimbing I dan Bapak H.Iing Misbahuddin,Lc.M.A. selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Pimpinan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin, Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang beserta stafnya yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Para dosen pengajar di lingkungan Ushuluddin IAIN Walisongo, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Semua sahabat-sahabat HMJ Tafsir Hadis angkatan 2008 khususnya anak-anak Mushola terima kasih atas persahabatan dan persaudaraan kita, sehingga aku bisa banyak belajar dari kalian semua.
8. Berbagai pihak yang secara tidak langsung telah membantu, baik moral maupun materi dalam penyusunan skripsi.

Selanjutnya penulis berharap, semoga amal kebbaikannya yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan dari Allah swt, *amin*.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 29 Januari 2013

Penulis

Dede Ridwanullah

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
هـ	ha	h	Ha
ء	hamzah	...'	Apostrof
ي	ya	y	Ye

**b. Vokal**

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i

ـَ	Dhammah	u	u
----	---------	---	---

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hharakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan i
ـَ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

## c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ...ا...ي	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـَ...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ـَ...و	Dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ : qāla

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlu

## d. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adalah /t/

Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍatu

2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/

Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍah

3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al

Contohnya: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

**e. Syaddah (*tasydid*)**

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya: رَبَّنَا : rabbanā

**f. Kata Sandang**

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya

Contohnya: الشِّفَاءُ : asy-syifā'

2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.

Contohnya: الْقَلَمُ : al-qalamu

**g. Penulisan kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn  
wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN ABSTRAKSI</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>xi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN.**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Metode Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	9

### **BAB II : TAWASSUL DALAM AL-QUR'AN**

A. Pengertian Tawassul dan Pembagiannya.....	11
B. Syafaat Nabi Muhammad Saw.....	23
C. Lintas Sejarah Tentang Tawassul.....	25

### **BAB III : MENELISIK KARYA TAFSIR AL-QUR'AN INDONESIA**

#### **KONTEMPORER**

A. Pengertian Tafsir Kontemporer.....	35
B. Sejarah Penulisan Tafsir di Indonesia .....	36
C. Periodisasi Tafsir di Indonesia. ....	39
D. Sejarah 3 Karya Tafsir Al-Qur'an Indonesia Kontemporer. ..	43

E. Penafsiran Mufassir Indonesia Kontemporer Terhadap Tawassul.....	60
---	----

**BAB IV: ANALISIS**

A. Pandangan Mufassir Indonesia Tentang Tawassul Dalam al-Qur'an .....	74
B. Corak Pemikiran Mufassir Indonesia Tentang Tawassul ...	76

**BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran-Saran. ....	84
C. Penutup.....	85